

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang upaya guru memberdayakan siswa tunagrahita kelas XII melalui mata pelajaran Bina Keterampilan Mandiri di SMALB-C Putera Asih Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada Mata Pelajaran Bina Keterampilan Mandiri di Kelas XII Tunagrahita Ringan

- a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran keterampilan mata pelajaran Bina Keterampilan Mandiri di kelas XII tunagrahita ringan adalah metode demonstrasi, metode pemberian tugas dan metode *drill*.

- b. Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran keterampilan mata pelajaran Bina Keterampilan Mandiri di kelas XII tunagrahita ringan adalah mengacu pada tujuan pembelajaran yang ada. Pertimbangan penentuan bahan ajar oleh guru dilihat dari kesesuaian dengan pencapaian

tujuan, kemampuan peserta didik, serta kualitas dan efisiensi dalam penyediaan bahan ajar.

c. Penilaian

Dalam pembelajaran keterampilan mata pelajaran Bina Keterampilan Mandiri di kelas XII tunagrahita ringan, guru kelas menggunakan penilaian model KTSP yang terdiri dari aspek pengetahuan, sikap dan kinerja siswa. Jenis penilaian yang digunakan berbentuk non tes.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bina Keterampilan Mandiri di Kelas XII Tunagrahita Ringan

a. Faktor Pendukung

1) Komite Sekolah ikut membantu guru kelas di dalam proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran keterampilan, guru kelas mendapatkan bantuan dari komite sekolah. Guru kelas bersama dengan komite sekolah berjalan berdampingan mengajar para siswa dalam satu waktu. Bantuan yang diberikan oleh komite sekolah tersebut dilaksanakan dalam program keterampilan memasak.

- 2) Siswa berkeinginan untuk mampu bekerja setelah lulus dari sekolah

Motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas XII tunagrahita ringan adalah berupa keinginan untuk mampu bekerja setelah mereka lulus dari sekolah. Keinginan tersebut terlihat dari semangat para siswa mengikuti proses pembelajaran keterampilan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Belum adanya guru keterampilan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan

Belum tersedianya guru keterampilan yang dimiliki oleh sekolah. Hal tersebut dikarenakan belum adanya guru keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

- 2) Jumlah siswa kelas XII dalam satu kelas melebihi kapasitas yang telah ditetapkan

Seluruh siswa kelas XII tunagrahita ringan berjumlah 9 anak dalam satu kelas. Hal tersebut bertentangan dengan ketentuan dari pemerintah yang menetapkan dalam satu ruang kelas tingkat SMALB maksimal berjumlah 8 anak. Hal ini disebabkan kurangnya

ruang kelas yang tersedia di SMALB-C Putera Asih Kota Kediri.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian mengenai upaya guru memberdayakan siswa tunagrahita kelas XII melalui mata pelajaran Bina Keterampilan Mandiri di SMALB-C Putera Asih Kota Kediri ditujukan kepada:

1. Guru Kelas

- a. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran keterampilan sebaiknya lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh mengikuti pelajaran keterampilan dan lebih aktif di dalam proses pembelajaran keterampilan.
- b. Penilaian yang digunakan guru kelas sebaiknya mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 atau K13, agar penilaian hasil belajar siswa didapatkan penilaian yang lebih detail dari perkembangan dan hasil belajar yang siswa dapatkan.
- c. Guru kelas sebaiknya menambah kemampuan keterampilan yang dikuasai agar pembelajaran keterampilan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan memanfaatkan fasilitas keterampilan yang telah disediakan oleh sekolah.

2. Komite Sekolah

Komite Sekolah sebaiknya tidak hanya memberikan program keterampilan yang terfokus pada satu keterampilan saja, akan tetapi menambah program keterampilan yang lain sesuai dengan fasilitas

keterampilan yang telah disediakan oleh sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menambah kemampuan keterampilan yang telah dikuasai.

3. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya segera memenuhi kekosongan posisi guru keterampilan dengan cara segera merekrut calon guru keterampilan yang telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.
- b. Kepala sekolah sebaiknya segera menyediakan ruang kelas lagi bagi kelas XII tunagrahita ringan, agar pembelajaran keterampilan dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk PR*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifah, Ifa. "Pelaksanaan Bagi Siswa Tunagrahita di Kelas 5 SD Gunungdani, Pengasih, Kulon Progo". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional. *Model Penilaian Kelas: Pendidikan Khusus*. t.tp: Departemen Pendidikan Nasional, t.t.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- . *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2005.
- Fadli, Aulia. *Orang Tua dengan Anak Tunagrahita*. Yogyakarta: Familia, 2013.
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Meolong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E.. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. "Membangun Konsep Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus". *ThufuLA*, (2014), Vol. 2.
- Nuraeni. *Intervensi Dini bagi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 157 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Pendidikan Khusus*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008*, Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2008.
- Poerwadarminta, W.J.S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Priyanti, Mega Meilina et. al. "Upaya Pemberdayaan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pembelajaran Kewirausahaan di SLB Negeri Purworejo", Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, Universitas Sebelas Maret. Surakarta, 2016.
- Putri, Gina Eka. "Pengembangan Media Video Mata Pelajaran Keterampilan Menyulam untuk Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XII di SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Rahman, Bujang. "Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Progresif*, (2014), Vol. 2.
- Ramanda, Ajeng Nidar. "Dinamika Penerimaan Ibu Terhadap Anak Tunagrahita". Skripsi tidak diterbitkan, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika dalam Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Satori, Djam'an dan Aan K., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sefni, Fadila. "Efektifitas Metode Proyek pada Pembelajaran Keterampilan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X SMALB Di YPAC Sumbar (Quasi Eksperimen)". *E-JUPEKhu*, (2014).
- Siregar, Evelyn & Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sopyandireja, Mohammad. "Pembelajaran dengan system magang untuk meningkatkan keterampilan cleaning service pada siswa tunagrahita di SMALB Negeri Subang". Skripsi tidak diterbitkan. (2012).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suprapti, Sri. “Meningkatkan Keterampilan Membuat Keripik Kentang Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan”. *E-JUPEKhu*, (2013), Vol 1.
- Suprayekti. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacaran dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Undang Undang Republik indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003.
- Usman, M. Basyaruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.